

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Koperasi Unit Desa Hasthajaya

Koperasi Unit Desa Hasthajaya merupakan Koperasi Unit Desa di kecamatan badas kabupaten kediri. Beralamat di Jl. Kunjang, Badas no. 12, kecamatan Badas, kab. Kediri. Dalam bidang pertanian sebagai sistem usaha Koperasi dan pembayaran listrik. Pada tahun 2020 anggota petani unit desa hastha jaya ini mempunyai beranggota 120 orang (seratus dua puluh) orang masing-masing atas petani, peternak dan pedagang sekecamatan Badas. Menetapkan visi: terwujudnya anggota Koperasi yang sejahtera dengan mengedepankan semangat gotong royong membangun Koperasi lebih maju”.

Koperasi Unit Desa Hasthajaya memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pertanian khususnya. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat Desa Badas yang sebagian besar masih dalam sektor pertanian. Namun demikian dalam hal bercocok tanam para petani di Desa Badas sekaligus anggota Koperasi masih banyak keluhan pada sektor ekonomi.¹⁰²

a. Struktur organisasi

Secara umum pengurus koperasi terdiri dari pengawas, ketua, wakil ketua, bendahara, dan sekertaris. Tugas dan wewenang masing-masing komponen pengurus itu dapat dirinci sebagai berikut:

¹⁰² <https://Kudhasthajaya.site> di akses pada tanggal 15 April 2022 pukul 09.30.

1) Pengawas

Badan pengawas berfungsi sebagai pengawas seluruh aktivitas yang ada di koperasi meliputi organisasi dan usaha serta pelaksanaan kebijakan pengurus.

2) Ketua

Ketua koperasi memiliki tanggung jawab baik kedalam maupun keluar organisasi, dengan uraian tugas sebagai berikut:

- a) Memimpin koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota pengurus
- b) Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan
- c) Melaksanakn segala perbuatan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan rapat pengurus

Adapun wewenang dari ketua

- a) Menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan.
- b) Menandatangani surat-surat dan perjanjian bersama sekretaris dan bendahara.
- c) Bertanggung jawab kepada rapat anggota.¹⁰³

3) Bendahara

Pada dasarnya tugas pokok bendahara adalah mengurus keuangan koperasi, antara lain:

- a) Bertanggung jawab masalah keuangan koperasi
- b) Mengatur jalannya pembukuan keuangan

¹⁰³ <https://kedirikab.go.id/diskopusmik> ,diakses pada tanggal 15 April 2022 pukul 10.00

- c) Menyusun anggaran setiap bulan
- d) Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang
- e) Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi
- f) Menyusun laporan keuangan
- g) Mengendalikan anggaran

4) Sekertaris

Tugas utama sekretasi adalah sebagai pertanggung jawaban administrasi koperasi, adapun tugasnya sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab kegiatan administrasi
- b) Mengusahakan kelengkapan organisasi
- c) Mengatur jalannya administrasi
- d) Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan
- e) Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas
- f) Menyusun rancangan rencana program kerja organisasi

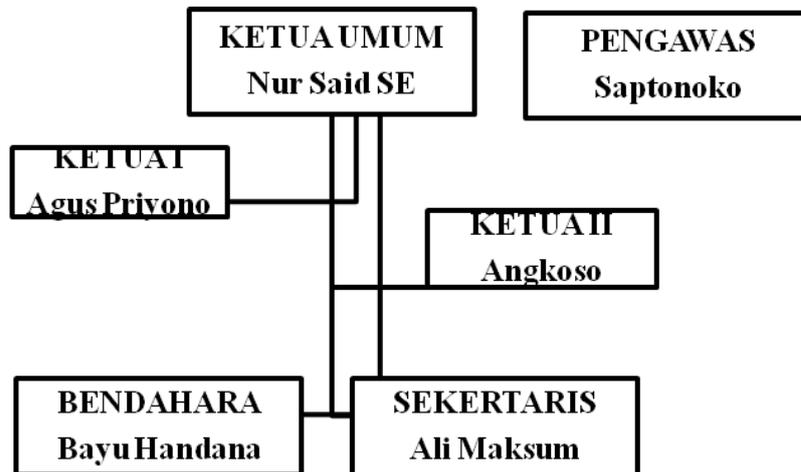
5) Anggota

Anggota koperasi sebagai individu yang bertindak sebagai pemilik dan konsumen akhir. Anggota koperasi sebagai pengusaha perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan koperasi sebagai pemasok.

Tabel 1
Daftar Nama Anggota Koperasi Unit Desa Hastha Jaya

No	Nama anggota	No	Nama anggota
1	Arif fakhrudin	23	Saptonoko
2	Ali maksum	24	Solichan
3	Amalia	25	Sugito p
4	Angkoso	26	Sugiyo purnomo
5	Agus priyono	27	Sukarman
6	Bayu handana	28	Sutrisno
7	Bedjo utomo	29	Sunari
8	H.muhadi	30	Trubus
9	H.Muchibuddin	31	Wahyu hidayat
10	H.umar	32	Bukhori
11	Imam fauzi	33	Prasetyo
12	asumaning ayu harini	34	Sutaji
13	Katirah	35	Kamari
14	Khoirul yatim	36	Moh. Said
15	Lanjar	37	Kasmani
16	Marpudi	38	Moh.ali
17	Moh.hari susanto	39	Jono
18	Nur syafi'i		
19	Moh. Nuh		
20	Mohammad taufiqurrohman		
21	Mudakir		
22	Nur said.SE		

Struktur kepemimpinan Koperasi Unit Desa Hasthajaya



2. Pelaksanaan Mekanisme Peminjam Uang Bagi Orang Yang Bukan Terdaftar Sebagai Anggota Koperasi

Berkenaan dengan mekanisme peminjaman uang bagi orang yang bukan anggota koperasi. Koperasi Unit Desa Hastha Jaya, maka peneliti telah menguraikan data yang didapat dari hasil wawancara dengan berbagai informan, baik itu dengan nasabah non anggota Koperasi dan kepala Koperasi yang ada di Koperasi Unit Desa Hasthajaya.

Berkaitan dengan menganalisis Mekanisme Peminjaman Uang Bagi Orang yang Bukan Anggota Koperasi (Koperasi Unit Desa Hastha Jaya) peneliti melakukan wawancara dengan informan 1) Bapak Ibrahim salah satu nasabah non anggota Koperasi di Koperasi Unit Desa hasthajaya dan 2) Bapak Asep Susanto salah satu nasabah bukan anggota dari koperasi 3) Bapak Sakur juga salah satu nasabah tidak terdaftar sebagai anggota

koperasi 4) Bapak Agus priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya.

- a. Praktik Mekanisme Peminjaman Uang Bagi Orang yang Bukan Anggota Koperasin(Koperasi Unit Desa Hastha Jaya)

Mekanisme pinjaman uang kepada nasabah non anggota di Koperasi Unit Desa Hasthajaya Desa badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Hal ini, sebagaimana disampaikan Bapak Agus Priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya¹⁰⁴

Dalam melaksanakan usaha perkoperasian dalam bidang pertanian kami hanya memberikan pinjaman khusus untuk para petani di karenakan Koperasi dalam bidang usaha produsen benih serta beras Koperasi, memberikan keuangan kepada masyarakat khususnya desa badas dalam meningkatkan hasil pertanian kami memberikan bentuk pinjaman modal, benih, pupuk dan obat pertanian dengan non jaminan (kepercayaan) dalam melakukan transaksi pinjaman ini kami tidak mewajibkan nasabah untuk menjadi anggota akan tetapi dalam sistem pinjaman ini kami meminta hasil panen para petani untuk dijual dan dikelola Koperasi. Dalam kelebihan bahan produksi benih dan beras para petani bisa menjual hasil panenanya di luar Koperasi Unit Desa Hasthajaya akan tetapi dengan estimasi bunga 2%.¹⁰⁵

- b. Besaran pinjaman yang diberikan Koperasi Unit Desa Hasthajaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Hal ini, sebagaimana disampaikan Bapak Agus Priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya

Besaran pinjaman yang diberikan Koperasi ke nasabah dilihat luas tanah yang digarap setiap petani dengan patokan luas tanah per 1.330m² maksimal pinjaman 1.000.000.00 (satu juta rupiah) sebagai patokan pinjaman dikarenakan pinjaman ini tanpa

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Priyono, Ketua Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 23 september 2021, pukul 10.00

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Priyono, Ketua Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 23 september 2021 pukul 10.00.

mewajibkan sebagai anggota dan serta non jaminan. Berlaku kelipatan seperti luas 7.500 itu bisa meminjam Rp.7.500.000,00. Dengan batas maksimal memberi pinjaman Koperasi Unit Desa Hasthajaya ini hanya 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dalam memberikan pinjaman lebih dari 5.000.000,00 itupun hanya orang tertentu dan bisa dipercayai untuk membayar pinjaman yang dipinjam dari Koperasi Unit Desa badas hasthajaya.

- c. Jatuh tempo pembayaran pinjaman yang diberikan Koperasi Unit Desa Hasthajaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Hal ini, sebagaimana disampaikan Bapak Agus Priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya

Dalam memberikan pinjaman ini Koperasi memeberikan kesepakatan bersama antara nasabah dengan pihak Koperasi untuk meenentukan jatuh tempo pembayaran dengan maksimal Koperasi memberikan waktu 4 bulan dalam jatuh tempo tersebut apabila nasabah tidak membayar pinjaman tersebut akan di berikan denda sebesar Rp.1.000 (seribu rupiah) dalam hitungan hari yang telah disepakati atau lebih dari 4 bulan

- d. Antipasi terhadap nasabah yang melakukan wanprestasi di Koperasi Unit Desa Hal ini, sebagaimana disampaikan Bapak Agus Priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya

Dalam menjalankan usaha Koperasi Unit Desa Hasthajaya dalamantisipasi nasabah melakukan wanprestasi seperti meninggal dunia Koperasi ini tidak menagih pinjaman dari pihak keluarga nasabah dalam menutup kekurangan dana dari nasabah tersebut anggran dasar Koperasi sudah diberlakukan dana cadangan untuk menutup pinjaman dari nasabah yang meninggal dunia.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Priyono, Ketua Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 23 september 2021, pukul 10.00

- e. Besaran bunga di Koperasi Unit Desa Hal ini, sebagaimana disampaikan Bapak Agus Priyono selaku ketua Koperasi Unit Desa Hasthajaya¹⁰⁷

Di Koperasi kami memberikan bunga disepakati oleh para anggota yaitu sebesar 2% yang pembayarannya tepat jatuh tempo kalau melewati batas jatuh tempo dikenai biaya sebesar 1.000 (seribu rupiah) per hari lewat tanggal jatuh tempo dan berlaku pada semua anggota.

Seperti penjelasan di atas Bapak Ibrahim selaku peminjam dan bukan nasabah Koperasi Unit Desa menyampaikan.

Pinjaman yang diberikan Koperasi itu memberikan keuangan nasabah selain anggota seperti saya untuk memilih kesepakatan dengan dikenakan bunga sebesar 2% itu kalau hasil panen dijual di luar Koperasi. Kalau hasil panen dijual di Koperasi tidak dikenakan biaya bunga. Dalam melewati batas waktu yang ditentukan kedua kesepakatan ini dikenakan denda sebesar Rp.1000 per harinya.

- f. Mekanisme pinjaman dalam Koperasi Unit Desa sebagai bukan anggota koperasi seperti penjelasan Bapak Ibrahim yang selaku bukan anggota koperasi aktif pada Koperasi Unit Desa Hastha jaya menyampaikan.¹⁰⁸

Dalam memerlukan pinjaman Bapak Ibrahim selaku non anggota Koperasi hanya memerlukan identitas pribadi seperti KTP sebagai syarat menerima pinjaman dari Koperasi. pada saat musim panen memerlukan dana sebagai modal untuk memanen hasil tanam padi beliau meminjam dana ke Koperasi Unit Desa hastha jaya mengatas namakan pengajuan proposal dengan nama sendiri pinjaman dapat dicairkan oleh Koperasi dengan jangka waktu kurang dari 3 hari pasca survey ke lapangan. jadi beliau meminjam ke Koperasi Cuma 5.000.000,00 (lima juta rupiah) untuk biaya oprasional panen, dengan luas tanah 6.650m² jaminan kepercayaan yang nantinya hasil panen dari bapak Ibrahim akan dijual ke Koperasi Unit Desa hastha jaya dengan

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Priyono, Ketua Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 23 september 2021, pukul 10.00

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ibrahim, Nasabah Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 19 september 2021, pukul 18.00

harga 4.500 perkilo dengan pelunasan pinjaman koperasi memotong dari hasil panen Bapak Ibrahim.

Sama seperti penjelasan diatas Bapak Ibrahim selaku peminjam dan bukan nasabah Koperasi Unit Desa. yang satu lembaga pinjaman Koperasi Unit Desa dengan Bapak Asep Susanto menyampaikan

Dalam hal ini syarat penerimaan pinjaman Bapak Asep justru menggunakan SIM, pinjaman Bapak Asep Susanto berupa uang tunai dengan sejumlah bibit padi siap tanam. Pinjaman tunai tersebut di gunakan Bapak Asep Susanto untuk keperluan pengolahan tanah untuk bercocok tanaman padi. Besaran yang dipinjam bapak asep sejumlah Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) dan sejumlah 3 kantong bibit padi berjumlah 15 kilo dengan harga Rp 180.000,00 (seratus delapan puluh ribu) dengan akan tetapi Bapak Asep Susanto yang nantinya tidak menjual hasil panen ke Koperasi Unit Desa dikarnakan hasil panen untuk persediaan bahan pangan keluarga dan Bapak Asep Susanto melakukan pelunasan pinjaman setelah musim panen kedepan yaitu 4 bulan setelah pinjaman.¹⁰⁹

Sama seperti penjelasan di atas Bapak Asep Susanto selaku peminjam dan bukan nasabah Koperasi Unit Desa. yang satu lembaga pinjaman Koperasi Unit Desa dengan bapak Sakur menyampaikan.¹¹⁰

Dalam syarat pinjaman Bapak Sakur menggunakan identitas KTP untuk syarat pengajuan pinjaman ke Koperasi Unit Desa hasthajaya, pinjaman yang diberikan koperasi kepada Bapak sakur digunakan sama halnya dengan Bapak Ibrahim yaitu digunakan untuk biaya dari hasil bercocok tanam besaran pinjaman bapak sakur yaitu sebesar Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) yang nantinya pelunasan yang akan dilakukan Bapak Sakur ke Koperasi Unit Desa hasthajaya dengan memotong dari hasil panen. Hasil panen Bapak Sakur akan dijual ke Koperasi Unit Desa Hasthajaya.

- g. Keuntungan bagi peminjam di Koperasi Unit Desa Hasthajaya sebagaimana bapak ibrahim sampaikan

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Asep Susanto, Nasabah Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 15 april 2022,pukul 20.00

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sakur, Nasabah Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 17 april 2022, pukul 19.00

Dalam pinjaman ini sangat membantu bagi saya dikarenakan tanpanya perlu menyiapkan dokumen berharga saya bisa memenuhi kebutuhan pertanian dan makin hari sulit memperoleh untung dari hasil panennya pasca ada pinjaman dari Koperasi Unit Desa ini bisa meminjam tanpa jaminan dan prosesnya cepat dan membantu untuk penjualan dimana sistem Koperasi yang mengambil benih dari Koperasi Unit Desa itu bisa dijual ke koperasi.¹¹¹

Sama seperti penjelasan di atas Bapak Ibrahim selaku peminjam bukan nasabah Koperasi Unit Desa. yang satu lembaga pinjaman Koperasi Unit Desa dengan Bapak Asep Susanto menyampaikan

Pinjaman ini sebenarnya bagi saya saling menguntungkan disisi lain saya meminjam dengan tanpa jaminan dan diberikan harga yang sedikit lebih mahal dari harga pasaran dan disisi koperasi bisa menikmati dari hasil usaha (bisninya) dengan memper sedikit jumlah anggota yang nantinya hasil usaha bisa dinikmati bersama anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa Hastha jaya¹¹²

Sama seperti penjelasan di atas Bapak Asep Susanto selaku peminjam bukan nasabah Koperasi Unit Desa. yang satu lembaga pinjaman Koperasi Unit Desa dengan bapak Sakur menyampaikan

Menurut saya pinjaman ini sangat membantu saya dikarenakan saya sendiri pencarian utama saya di sektor pertanian dan kebetulan Koperasi Unit Desa hasthajaya ini memberikan pinjaman diamana tidak berjaminan. Yaa kalau musim tanam petani semua pasti memerlukan modal untuk bercocok tanam dan koperasi memberikan harga di atas rata-rata ketimbang pemborek (pengepul) yang dengan se'enaknya mematok harga dari hasil panen.¹¹³

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ibrahim, Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 19 september 2021, pukul 18.00

¹¹² Hasil wawancara dengan Bapak Asep Susanto, Nasabah Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya 15 april 2022, pukul 20.00

¹¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Sakur, Nasabah Bukan Anggota Koperasi Unit Desa Hastha jaya, pada 17 april 2022, pukul 19.00

B. Temuan penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari semua permasalahan yang peneliti teliti. Pada mekanisme pemberian pinjaman non anggota Koperasi Unit Desa Hastha Jaya Desa Badas Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri ini, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

Mekanisme praktik kerjasama pinjaman selain anggota di Koperasi Unit Desa Hastha Jaya Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri yang ada pada desa Badas yaitu sebagai calon peminjam dari Koperasi secara langsung menyetorkan identitas pribadi seperti KTP, SIM dan identitas lainnya dan membuat proposal pinjaman dengan mengatas namakan sendiri dan perhitungan besaran pinjaman itu sesuai dengan lahan yang ditanaminya seperti luas per 1.330 m² maksimal pinjaman yang diberikan sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) berlaku kelipatannya seperti luas tanah semisal 7.500m² itu bisa meminjam Rp. 7.500.000.00. dengan maksimal pinjaman Rp. 10.000.000,00 teruntuk pemimjam non anggota.

serta pihak Koperasi itu memastikan ataupun terjun langsung survey ke lapangan serta non jaminan (kepercayaan). pada jatuh tempo pembayaran itu disepakati bersama dan batas maksimal pelunasan dengan waktu 4 bulan dengan pinjaman bisa juga selain berupa tunai seperti bibit tanaman, pupuk, serta obat-obatan pertanian estimasi hasil panen dijual ke Koperasi Unit Desa Hasthajaya. Ataupun dijual di luar koperasi pinjaman dikenakan tarif bunga sejumlah 2%. Adapun yang lebih dari hari jatuh tempo itu bisa kena denda sebesar Rp. 1000 (seribu rupiah) per harinya yang sudah melebihi batas maksimal pelunasan.

Antisipasi nasabah yang melakukan wanprestasi seperti nasabah meninggal dunia dibebaskan dari piutang Koperasi dalam menutupi kekurangan dana dari nasabah yang meninggal dunia. Koperasi telah merancang anggaran Koperasi untuk menyediakan dana cadangan dari nasabah yang meninggal dunia.